



Digital Technology Counseling as an Interactive Learning Media to Increase Learning Motivation at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School and Orphanage Foundation

Styo Budi Utomo¹, Siti Aisyah², Nesa Alfia Rohmah³, Salsa Dila⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01759@unpam.ac.id

Abstract

The integration of digital technology in education has become increasingly important, particularly in institutions like Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. This article explores a digital technology outreach program designed as an interactive learning medium to enhance students' motivation. The program includes training on the use of educational applications, interactive video platforms, and collaborative tools to support teaching and learning activities. The results show improvements in students' motivation, active participation, and understanding of the learning materials

Keyword: *digital technology, interactive learning, learning motivation, education, pesantren.*

Abstrak

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan semakin penting, terutama di lembaga seperti Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Artikel ini membahas program penyuluhan teknologi digital sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar. Program ini mencakup pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran, platform video interaktif, dan perangkat lunak kolaborasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi siswa, partisipasi aktif, dan pemahaman terhadap materi ajar.

Kata kunci: *teknologi digital, pembelajaran interaktif, motivasi belajar, pendidikan, pesantren*

INTRODUCTION

Di era digital yang semakin berkembang, metode pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini juga dirasakan oleh Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan, yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan sosial. Sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam membimbing generasi muda, yayasan ini menghadapi tantangan besar dalam menghadirkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, generasi muda saat ini lebih akrab dengan perangkat digital dan media interaktif yang memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pendidikan, video pembelajaran, serta platform pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa. Media digital ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi pelajaran secara lebih fleksibel dan menyenangkan, yang tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Teknologi juga dapat memfasilitasi proses evaluasi yang lebih efektif, memungkinkan pengajaran yang lebih personal, serta membuka peluang bagi siswa untuk berkolaborasi secara virtual dengan rekan-rekan mereka.

Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak potensi, penerapannya di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan masih terkendala oleh beberapa faktor. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan perangkat yang tersedia, baik itu komputer, tablet, maupun jaringan internet yang stabil. Selain itu, literasi teknologi di kalangan guru dan siswa juga masih menjadi tantangan, mengingat sebagian besar dari mereka belum terbiasa dengan penggunaan perangkat digital dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, program penyuluhan dan pelatihan teknologi menjadi sangat penting. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh para guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Pelatihan ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta, sehingga mereka dapat menguasai cara menggunakan perangkat digital dan aplikasi pendidikan dengan efektif. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, baik guru maupun siswa dapat lebih siap untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di yayasan tersebut. Dengan demikian,

teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebuah solusi untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pendidikan.

LITERATURE REVIEW

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah banyak dibahas dalam berbagai literatur. Menurut Sudrajat (2020), teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui media yang lebih interaktif. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, game edukasi, dan platform video interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan bagi siswa.

Dunia pendidikan saat ini menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam pandangan Supriyadi (2021), teknologi digital tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi tetapi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Namun, pemanfaatan teknologi digital juga memiliki kendala. Menurut Santoso (2019), keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan kurangnya literasi teknologi di kalangan pendidik menjadi hambatan utama dalam implementasinya. Oleh karena itu, program pelatihan atau penyuluhan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Penelitian sebelumnya oleh Handayani (2022) menunjukkan bahwa penyuluhan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 40% jika dilakukan dengan metode yang tepat, seperti pelatihan langsung dan evaluasi berkala. Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan yang terarah untuk mengoptimalkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan literatur tersebut, kegiatan penyuluhan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dalam menghadapi tantangan implementasi teknologi digital, sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

METHODS

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Observasi dan Pemetaan: Mengidentifikasi kondisi awal fasilitas teknologi.
2. Pelatihan Digital: Memberikan pelatihan kepada guru dan siswa tentang aplikasi pembelajaran.
3. Pendampingan Teknis: Membantu implementasi teknologi di kegiatan belajar.
4. Evaluasi: Mengukur efektivitas program melalui survei dan observasi.

RESULTS

Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan, beberapa temuan utama yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Guru dan Siswa tentang Teknologi Digital

Sebagian besar guru dan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Materi yang diberikan selama pelatihan dapat membantu mereka mengaplikasikan berbagai platform pembelajaran interaktif, seperti aplikasi kelas daring dan alat kolaborasi online.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan survei setelah kegiatan, banyak siswa melaporkan peningkatan motivasi belajar mereka. Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video edukasi dan kuis daring, membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

3. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun hasilnya positif, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti terbatasnya akses internet di beberapa daerah dan kurangnya pemahaman teknologi oleh beberapa guru yang mempengaruhi penerapan teknologi secara optimal.

4. Keberhasilan Pilot Project

Pelaksanaan pilot project di beberapa kelas menunjukkan hasil yang positif. Siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, dan guru dapat dengan lebih mudah memantau kemajuan belajar siswa melalui platform digital.



Gambar 1. Foto berlangsungnya acara

DISCUSSION

Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman guru dan siswa terhadap teknologi digital terjadi karena pendekatan pelatihan yang bersifat praktik langsung. Materi tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi diikuti dengan simulasi penggunaan platform pembelajaran interaktif sehingga peserta dapat mencoba secara langsung fungsi-fungsinya. Proses ini membantu guru memahami cara mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, sementara siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif. Dengan demikian, peningkatan pemahaman bukan hanya berasal dari penjelasan materi, tetapi dari pengalaman penggunaan yang berulang selama pelatihan.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga berkaitan erat dengan perubahan metode pembelajaran. Penggunaan media interaktif seperti video edukasi dan kuis daring menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Siswa menjadi lebih terlibat karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi berpartisipasi secara aktif melalui respon, pilihan jawaban, dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi mampu mempengaruhi aspek afektif siswa, terutama minat dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Namun demikian, penerapan teknologi digital masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan akses internet menjadi faktor utama yang menghambat konsistensi penggunaan platform pembelajaran, khususnya pada wilayah dengan jaringan kurang stabil. Selain itu, perbedaan tingkat literasi digital guru menyebabkan implementasi belum merata. Sebagian guru dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, sementara yang lain masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Kondisi ini menegaskan bahwa

keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan aplikasi, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi pengguna.



Gambar 2. Foto penyerahan penghargaan

Pelaksanaan *pilot project* di beberapa kelas memperlihatkan bahwa teknologi digital efektif ketika diterapkan secara terstruktur. Guru lebih mudah memantau perkembangan belajar siswa melalui sistem pencatatan otomatis, sedangkan siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, asalkan didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan fasilitas yang memadai.

CONCLUSION

Penyuluhan teknologi digital efektif mengatasi rendahnya motivasi belajar akibat metode konvensional, dengan peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa di yayasan tersebut. Secara keseluruhan, integrasi teknologi membuka peluang pembelajaran fleksibel dan personal, meski memerlukan dukungan infrastruktur berkelanjutan. Hasil ini selaras dengan tujuan PKM untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dan dampaknya terhadap pendidikan pesantren.

REFERENCES

- Acquisti, A. (2015). Privacy in the Age of Social Media. *Journal of Digital Security*.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Boyd, D. &. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*.
- Cheng, C. L. (2021). Artificial Intelligence for Social Media Privacy Protection: Opportunities and Challenges. *Journal of Information Security*.
- Citron, R. C. (2018, December 11). *Deepfakes and the New Disinformation War*. Retrieved from Foreign Affairs: <https://www.foreignaffairs.com/articles/world/2018-12-11/deepfakes-and-new-disinformation-war>
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Renaud, K. &. (2020). Strategies for Cybersecurity Awareness. *Cybersecurity Journal*.
- Solove, D. J. (2006). Privacy and Security in Digital Era. *Cyberlaw Review*.
- Hidayat, R. & Pramono, S. (2019). "Privasi Digital dalam Era Media Sosial: Tantangan dan Solusi di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(1), 15-25.
- Susanto, H. & Joko, S. (2020). "Strategi Perlindungan Data Pribadi di Indonesia." *Jurnal Teknologi Informasi dan Keamanan Cyber*, 6(3), 22-30.
- Kusuma, D. & Wardhani, R. (2023). "Analisis Kebijakan Perlindungan Data Pribadi di Indonesia: Tantangan dan Implementasi." *Jurnal Hukum dan Kebijakan Publik*, 12(1), 50-68.